

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Gambaran Objek Penelitian

1. Sejarah Berdirinya Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kabupaten Kudus

Nama TPQ adalah pendidikan non formal yang di pilih oleh pendiri, maka tempat bimbingan mengaji Al-Qur'an sebelumnya sehingga diharapkan santri TPQ mampu belajar membaca Al-Qur'an dengan baik. Sedangkan Ar Ridlo adalah sesuai nama yang diperoleh dari gagasan para pendiri waktu itu antusias masyarakat yang ingin bimbingan belajar membaca Al-Qur'an akan tetapi tidak ada lembaga untuk belajar. Maka para pendiri mendirikan tempat pendidikan untuk tujuannya para masyarakat bimbingan ilmu belajar Al-Qur'an dengan baik. TPQ Ar Ridlo Gebog Kudus tersebut berada di salah satu tempat desa di kecamatan Gebog Kudus yang berada di Dukuh Karang Mojo, Desa Getasserabi Rt.1 Rw.4, karena desa Getasserabi sendiri. termasuk dari desa yang tempatnya di wilayah sebelah barat Kecamatan Gebog dan berada di Kabupaten Kudus.¹

Berdirinya TPQ Ar Ridlo Gebog Kudus tersebut dikarenakan adanya motivasi masyarakat di sekitar desa Getasserabi Gebog Kudus yang menentukan putra-putrinya di lembaga pendidikan islam non formal yang bisa dijangkau dan masih bisa dipantau sehari-harinya. Dari masukan maupun motivasi masyarakat sekitarnya. Maka TPQ Ar Ridlo Kudus berdiri tahun 1995 yang bertempat di Pondok atau Mushola Mustakhul Khoirot awal mula Bapak subhan nor menjadi kepala selanjutnya digantikan bapak sholikhah selama 1 tahun namun mengalami kegagalan, selanjutnya bapak sukadi menggantikan sebagai kepala 1 tahun, selanjutnya pada tahun 1998 Bapak taswi menjadi kepala Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus sampai tahun 2016. Pada tahun 2016 kepala TPQ Ar Ridlo Kudus digantikan oleh Bapak H. Noor Huda, S.Kom sampai sekarang pada tahun 2022 ini.²

Adapun awal mula peralihan dari berbagai metode di coba namun mengalami kegagalan dan pada akhirnya metode

¹ Wawancara dengan Ustadz Noor Huda, S.Kom selaku kepala TPQ Ar Ridlo Kudus, di kutip 14 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB.

² Wawancara dengan Ustadz Noor Huda, S.Kom selaku kepala TPQ Ar Ridlo Kudus, di kutip 14 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB.

Qiro'ati menjadi metode yang sudah ditanamkan di TPQ Ar Ridlo Kudus ini. Di karenakan pengasuh tertarik dengan metode Qiro'ati yang telah lama didengar, dan banyak meringankan anak usia dini bisa lancer maupun cepat dalam belajar membaca atau menulis Al-Qu'an.³ Dengan proses yang amat panjang dan dengan ke istiqomahan pengasuh yang awalnya mengalami kegagalan akhirnya pengasuh mantap mendirikan TPQ Ar Ridlo Kudus. Pada tahun ajaran 2022 dalam pengembangan di berbagai bidang untuk dilaksanakan terutama pengembangan kurikulum serta pengembangan metode pengajaran. Dari pengembangan ini mendapat kepercayaan masyarakat akan tumbuh atau banyak yang berminat mendaftarkan putra-putrinya yang telah berusia dini, ada beberapa ruang yang kurang memadai dan waktu belajar pada siang hari menjadi kurang kondusif karena bertabrakan dengan waktu Diniyah di siang hari. Maka dalam evaluasi bersama dengan pengasuh, jadi jam belajar santri di pindah sore hari. Upaya tersebut membawakan keberhasilan dan semakin kondusif.⁴

Pada tahun berdirinya TPQ Ar Ridlo Gebog Kudus yang berada di desa Getasserabi di kecamatan Gebog kabupaten Kudus. Gedung TPQ ini berada di salah satu jalan Kecamatan Gebog Kudus, bangunan tersebut berjalan secara baik atau sesuai dalam rencana awal maka pada tanggal 30 Agustus 2012 gedung Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus ini diresmikan oleh Kementerian Agama Kabupaten Kudus yang di tandatangani oleh Bapak Drs. H, Hambali, MM serta dapat melaksanakan pendidikan non formal. TPQ Ar Ridlo Kudus tersebut sudah mendapatkan izin oprasional dari Kepala Kantor Kementerian Agama Kabupaten Kudus dengan No. Statistik (NS) TPQ : 411233190288.⁵

Pada saat ini, tahun ajaran 2022 lembaga TPQ Ar Ridlo Kudus sudah berkembang maupun sudah banyak santri yang mendaftar atau menyebar tidak hanya pada masyarakat Dukuh Karang Mojo saja. Namun sekitar Desa Getasserabi sudah antusias yang sangat tinggi dan para orang tua mendukung

³Wawancara dengan Ustadz Noor Huda, S.Kom selaku kepala TPQ Ar Ridlo Kudus, di kutip 14 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB.

⁴ Wawancara dengan Ustadz Noor Huda, S.Kom, selaku Kepala TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 14 Agustus 2022, pukul 16.15 WIB.

⁵ Hasil Dokumentasi Data TPQ Ar Ridlo Kudus, Dikutip pada tanggal 13 Agustus 2022.

pendidikan non formal ini untuk belajar Al-Qur'an di TPQ Ar Ridlo Kudus.

2. **Letak Geografis Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus**

Berdasarkan letak geografisnya, Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Gebog Kudus ini berada pada salah satu desa di kecamatan Gebog Kudus yang tepatnya di Dukuh Karang Mojo, Desa Getasserabi Rt.1 Rw.4, karena Desa Getasserabi sendiri termasuk salah satu desa yang berada di wilayah sebelah barat Kecamatan Gebog dan terletak di Kabupaten Kudus.

Berikut ini gambaran batasan-batasan yang ada di TPQ Ar Ridlo Kudus:

- a. Sebelah utara berdiri Berbershop atau pangkas rambut dan Darul ghuroba'
- b. Sebelah selatan Jalan Karangmojo
- c. Sebelah barat Masjid Baiturrohim
- d. Sebelah timur berdiri Mushola Mustakhul Khoirot

Apabila diperhatikan lokasi TPQ Ar Ridlo Kudus yang berbatasan dekat dengan jalan Karangmojo menuju dukuh-dukuh tetangga, membuat TPQ Ar Ridlo cukup dikenal oleh masyarakat sekitar merupakan jauh dari keramaian kota atau sangat mudah bisa dijangkau dengan transportasi dan sesuai lingkungan yang sudah kondusif dan memang strategis untuk proses bimbingan maupun belajar di TPQ Ar Ridlo Kudus.⁶

3. **Visi dan Misi Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus**

a. Visi

Visi adalah gambaran tentang proyeksi kedepan dengan pandangan, keinginan, cita-cita, dan harapan lembaga yang terwujudkan di masa mendatang. Ada juga visi TPQ Ar Ridlo Kudus ini yaitu "Mewujudkan Santri Qur'ani yang amali".

b. Misi

Misi merupakan pernyataan tentang tindakan maupun upaya yang harus digunakan saat mewujudkan visi, maka misinya adalah penjabaran opsional dari visi. Jadi misi dari TPQ Ar Ridlo Kudus ini yaitu:

⁶ Observasi oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 14 Agustus 2022.

“Santri mampu membaca dan menulis Al-Qur’an, hafal surat-surat pendek, hafal do’a-do’a harian, mampu sholat dan brakhlaq karimah”.⁷

4. **Kepengurusan dan Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Ar Ridlo Kudus**

Struktur organisasi kepengurusan tersebut merupakan penyusunan ataupun penetapan beberapa orang untuk kelompok yang berkaitan erat dengan hak dan kewajiban dengan tanggung jawab kepada lembaga ataupun instansi tersebut. Untuk mencapai suatu tujuan organisasi tersebut sebagai bentuk hubungan kerja sama dengan harmonis atau didasarkan atas tanggung jawab. Adanya sebuah organisasi yang jelas dengan memudahkan dalam menjalankan tanggung jawab dipikulnya, maka akan menghasilkan berbagai bidang dan job description dari masing-masing bidang. TPQ Ar Ridlo Kudus adalah lembaga yang peneliti gunakan untuk obyek penelitian. Jadi kepengurusan dan struktur organisasi di susun dengan jelas. Dan disertai melengkapi job description maupun program sebagai tugas dan wewenang untuk pedoman dalam pelaksanaan lembaga TPQ Ar Ridlo. Adapun susunan pengurus dan struktur organisasi TPQ Ar Ridlo Kudus sebagai berikut:⁸

a. **Susunan Pengurus TPQ Ar Ridlo Kudus**⁹

Pelindung	: Kepala Desa Getasserabi
Ketua	: Taswi
Wakil ketua	: Subchan
Sekretaris	: Sholichin
Bendara	: Abdul Rohman
Anggoa	: 1. Shodiq 2. Bambang Setiawan

b. **Struktur Organisasi Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Ar Ridlo Kudus**¹⁰

Pengasuh	: Taswi
Penasehat	: Sholichin
Kepala TPQ	: H. Noor Huda, S.Kom

⁷ Hasil Dokumentasi Data TPQ Ar Ridlo Kudus, Dikutip pada tanggal 15 Agustus 2022.

⁸ Observasi oleh Peneliti Di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 31 Agustus 2022.

⁹ Hasil Dokumentasi Data Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 15 Agustus 2022

¹⁰ Hasil Dokumentasi Data Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 15 Agustus 2022

Wakil Kepala : Masripah
 sekretaris : Apriyanti Firna
 Bendara : Fitriana, S. Pd

Ustadz dan ustadzah di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Harus memiliki kualifikasi sebagai tenaga pendidik sebagai berikut:

- 1) Dibuktikan adanya ijazah formal (SD,SMP/MTs, SMA/MA, S1, S2).
- 2) Ijazah nonformal (Pnpes, PGTPQ, Sertifikat/Syahadah diklat ke TPQ an).
- 3) Jumlah santri sesuai dengan standar minimal penyelenggaraan pendidikan Al-Qur'an yakni 15;1.
- 4) Tempat penyelenggaraan kegiatan antara rasio jumlah santri dan rombongan 1;15.¹¹

5. Daftar Ustadz dan Ustadzah dan Santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Getasserabi Gebog Kudus

a. Data Ustadz dan Ustadzah di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Getasserabi Gebog Kudus

Ustadz dan ustadzah memiliki pengaruh dengan pentingnya pada dunia pembelajaran, serta untuk seseorang pendidik, ustadz atau ustadzah memiliki peran sebagai fasilitator ataupun motivator dengan orang yang mempunyai tanggung jawab pada waktu pelaksanaan maupun ketercapaian tujuan pendidikan. Keberadaan ustadz ataupun ustadzah yang professional dapat mendukung terhadap upaya peningkatan bimbingan santri yang berkualitas. Dan mempunyai komitmen yang tinggi saat membimbing atau mempunyai keterampilan mengajar dengan baik. Ustadz maupun ustadzah yang membimbing rata-rata berdomisili di desa Getasserabi, ustadz atau ustadzah juga sudah ada yang berumah tangga atau juga ada yang single dan tentunya para ustadz maupun ustadzah sudah memegang syahadah.¹² Lembaga Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo memiliki tenaga pengajar berjumlah 20 ustadz dan ustadzah yang sudah Bersyahadah dan dengan 1 orang TU.¹³ Ustadz

¹¹ Hasil Dokumentasi Data Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 15 Agustus 2022

¹² Observasi oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 20 Agustus 2022

¹³ Hasil Dokumentasi Data TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 19 Agustus 2022

dan ustadzah di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo harus memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Mampu membaca Al-Qur'an dengan baik dan benar, serta mengikuti pembinaan tashih yang di adakan oleh koordinator Qiro'ati tashih secabang Kudus.
- 2) Mengikuti metodologi yang di laksanakan oleh koordinatok metodologi secabang Kudus.
- 3) Di haruskan mengikuti Majelis Mua'limil Qur'an (MMQ) yang di adakan oleh lembaga TPQ, Kecamatan Gebog, Kabupaten secabang Kudus.¹⁴

b. Data santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar-Ridhlo Kabupaten Kudus

Santri yaitu unsur terpenting saat proses belajar dan mengajar, ada juga santri di TPQ Ar Ridlo Kudus mempunyai berbagai latar belakang asalnya, santri tidak juga berasal dari masyarakat dukuh karang mojo saja akan tetapi juga berasal dari dukuh Getassrabi Lor, Dukuh Ngemlak dan dae rah lainnya. Adapun juga usia santri berbagai macam mulai dari usia 3 tahun sampai 13 tahun. Sedangkan jumlah rombel para santri di TPQ Ar Ridlo Kudus adalah sebanyak 16 rombel atau kelas sesuai jilid, yang terdiri dari santri pria 95 anak dan santri wanita 102 anak jadi keseluruhan santri yang berada di TPQ Ar Ridlo Kudus merupakan 197 anak.¹⁵

6. Sarana dan Prasarana di Yayasan Taman Pendidikan Al-Qur'an Ar-Ridhlo Kabupaten Kudus

Sarana prasarana adalah faktor terpenting serta memastikan keberhasilan di suatu lembaga. Di berbagai lembaga baik formal atau non formal mempunyai berbagai sarana dan prasarana sebagai penunjang berjalannya proses pembelajaran. Supaya proses pembelajaran berjalan sesuai optimal, jadi dapat ditunjang untuk sarana maupun prasarana untuk lebih memadainya. Adapun keadaan Gedung atau ruang kelas dalam keadaan baik, sarana dan prasarana lain di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Getassrabi Gebog Kudus yaitu: kantor, ruang kelas, toilet, tempat wudlu, almari kantor, meja kantor, kursi kantor, meja ustadz atau ustadzah, meja santri, papan tulis

¹⁴ Wawancara dengan Ustadz Noor Huda, S.Kom selaku kepala TPQ Ar Ridlo Kudus, di kutip 14 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB.

¹⁵ Hasil Dokumentasi Data TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 19 Agustus 2022.

kelas, buku penunjang, seperangkat pengeras, tikar, komputer, alat permainan¹⁶

7. Aktifitas Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Getasserabi Gebog Kudus

Proses belajar dan mengajar atau bimbingan santri TPQ Ar Ridlo Kudus dilakukan ketika sore hari, mulai hari sabtu sampai hari kamis, namun hari jum'at untuk belajar di rumah sendiri. Rutinitas belajar dan mengajar atau bimbingan di TPQ Ar Ridlo Kudus setiap harinya dimulai dengan berbaris di halaman di TPQ Ar Ridlo Kudus selama 15 menit dengan bacaan bersama dan materi penunjang. Aktifitas dilanjutkan di kelas masing-masing dengan alat praga menggunakan metode Qiro'ati yang diklasifikasikan menurut jilid. Selanjutnya pembelajaran atau bimbingan perindividu antara santri dengan ustadz ataupun ustadzah dan membaca materi penunjang bersama lagi jika masih ada waktu lagi. Waktu pembelajaran atau kegiatan bimbingan berlangsung TPQ Ar Ridlo Kudus di mulai pukul 16.00 s.d 17.30 WIB. Adapun beberapa aktifitas untuk santri dengan jadwal kegiatan sebagai berikut: Pada pukul 16.00-16.15 WIB melakukan Berdo'a bersama dan materi penunjang yang berada di halaman TPQ, pada pukul 16.15-17.00 WIB menggunakan bimbingan Klasikal bersama metode Qiro'ati dengan menggunakan alat peraga di kelas masing-masing, pada pukul 17.00-17.15 WIB menggunakan bimbingan Individual bersama Santri dan ustadz atau ustadzah pada pukul 17.15-17.30 WIB menggunakan klasikal untuk penutup.¹⁷

B. Deskripsi Data Penelitian

1. Implementasi Bimbingan Individu Dalam Membentuk Kepribadian Qur'ani Santri Di TPQ Ar Ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Berdasarkan pada latar belakang membiasakan anak-anak belajar Al-Qur'an semenjak dini adalah kewajiban sebagai orang tuanya. Saat pembelajaran Al-Qur'an untuk anak-anak ditekankan dengan kemampuan membaca menuliskannya. bahwa tidak ada umat islam yang buta huruf Al-Qur'an setelah anak mempunyai kelebihan baca tulis Al-Qur'an kemudian dilakukan pada fase yang kedua yakni

¹⁶ Observasi oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 16 Agustus 2022.

¹⁷ Observasi, oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022

mempelajari makna yang terkandung. Walaupun belajar Al-Qur'an sejak anak-anak dengan syar'i dengan kewajiban untuk orang tua, pada akhirnya diasumsikan untuk kewajiban tersebut terabaikan dengan keinginan orang tua dalam membimbing baca tulis Al-Qur'an, keteladanan membacanya dan memotivasinya disinyalir cukup rendah, sekalipun ada potensi anak untuk belajar Al-Qur'an, namun jika banyak faktor penyebab yang mempengaruhi, maka anak tidak ada kesempatan untuk belajar Al-Qur'an secara maksimal. Dari TPQ Ar Ridlo terdapat berbagai program kegiatan bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qurani santri seperti pelajaran gorib, tajwid, surat-surat pendek, bacaan sholat, niat wudhu, do'a arian, tartil, dan fasahah. Dengan kegiatan dan bimbingan yang di sampaikan ustadz atau ustadzah saat menjelang ujian, setiap santri di berikan gladih selama 3 bulan sekali. Jadi kegiatan ataupun bimbingan menggunakan metode qiro'ati dari karya Bapak KH. Dahlan salim zarkasy dari Kota Semarang.¹⁸

Dari penjelasan bapak Taswi terbukti di Ar Ridlo Kudus terdapat binbingan individu. Beliau memberikan bimbingannya sesuai dengan apa yang dibutuhkan oleh santri TPQ Ar Ridlo Kudus. Dengan begitu santri bisa semangat dalam belajar Al-Qur'an untuk bisa membaca maupun menulis. Adapun dasar bimbingan individu yang telah diberikan oleh santri saat bimbingan berlangsung. Yang mana dasar bimbingan individu senantiasa memberi petunjuk dan teladan yang baik kepada ustad ataupun ustadzah harus menggunakan cara halus dan arif. Sesuai penjelasan dari bapak Taswi terbukti bahwa di TPQ Ar Ridlo Kudus terdapat dasar bimbingan individu yang diberikan ustadz atau ustadzah untuk santri.

“Dasar kegiatan bimbingan individu ini dalam proses belajar-mengajar yang dilakukan ustadz dan ustdzah secara individu mbak. Dengan bimbingan individu ini, ustadz maupun ustdzah bisa mengajar secara intensif, merupakan bisa disesuaikan dalam tingkat kesulitan yang dihadapi oleh santri dan kemampuan santri. Prinsip yang dilakukan oleh ustadz ataupun ustdzah dalam bimbingan individu direalisasikan dengan materi yang

¹⁸ Observasi, oleh Peneliti Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022

dibawakan oleh ustadz maupun ustzah. Kemampuan atau kemajuan santri saat bimbingan akan dilihat dari hasil nilai yang telah diberikan oleh ustadz maupun ustzah. Kemudian hasil dari penilaian tersebut menjadi umpan balik bagi santri untuk perbaikan atau pengayaan. Perkembangan di berikan kepada santri yang belum menguasai bahan ajar yang di berikan ustadz maupun ustazah secara tuntas, dan pengayaan dikasihkan untuk santri yang perkembangan belajar secara cepat.”¹⁹

Berdasarkan hasil penelitian, menurut peneliti ada beberapa metode dan pendekatan bimbingan yang digunakan dalam bimbingan individu yang telah ada di TPQ Ar Ridlo Kudus sesuai dengan bimbingan individu yang diberikan ustadz ataupun ustadzah kepada santri TPQ Ar Ridlo. Sebagai ustadz dan ustzah akan memberikan bimbingan individu yang terbaik kepada santri. Seperti halnya yang diutarakan oleh Jessy Ayuninda Az-Zahra sebagai santri, bahwa:

“Awalnya aku melihat teman-teman yang perginya di antar oleh orang tua jadi kepengen terus temenku juga sudah pada pinter jadi aku tidak mau ketinggalan dengan teman yang lainnya mbk. Bagus mbak, apalagi kita maju satu-satu dan kita belajar secara langsung kepada usatdz maupun ustzah dan membuat kita cepat membaca Al-Qur’an, hafal do’a harian, surat pendek, tata cara sholat serta bacaannya, tajwid dari dorongan itu saya jadi cepat dan lancar saat ustadz ataupun ustadzah membimbing saya belajar mbak. Dari situ juga saya banyak belajar dan menjadi rajin maupun disiplin. Sebelumnya aku belum tau apa-apa mbak suka main-main terus, membaca huruf hijaiyah aja tidak seperti di TPQ ini, sekarang aku senang sudah bisa seperti yang lain mbak terus juga bisa membut orang tua bangga.”²⁰

¹⁹ Wawancara dengan Ustadz Taswi, selaku Pengasuh di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 20 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB

²⁰ Wawancara dengan Jessy Ayuninda Az-Zahra, selaku Santri TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB

Hal ini disesuaikan dengan penjelasan beliau ustadz Taswi mengenai metode dan pendekatan bimbingan individu yang ada di TPQ Ar Ridlo Kudus.

“Membimbing santri yang termasuk masih anak-anak, diperlukannya kesabaran yang ekstra mbak, namun untuk pemilihan metode yang sesuai, merupakan metode individual yang bisa membantu, bahwa untuk metode individual santri-santri memiliki potensi meningkat di setiap harinya, waktu bimbingan individu para santri tidak perlu mamakan waktu lama untuk bisa mengerti huruf-huruf Al-Qur’an. Dan juga penting mbak dengan adanya pendekatan santri dengan menggunakan bimbingan secara langsung maka ustadz atau ustadzah mengarahkan, memberikan saran maupun anjuran kepada santri secara individual akan memaksimalkan santri lebih percaya diri akan potensinya. peran ustadz atau ustadzah memiliki ketekunan maupun disiplin ustadz dan ustadzah, insyaallah hal tersebut bisa mendapatkan yang maksimal mbak”²¹

Dari penjelasan yang di sampaikan oleh ustadz Taswi terbukti bahwa di TPQ Ar Ridlo Kudus terdapat metode dan pendekatan yang di gunakan dalam bimbingan individu dengan cara mengarahkan, memberikan saran maupun anjuran, meningkatkan potensi pada santri saat belajar Al-Qur’an, dan lainnya. Dan ustadz maupun ustadzah (pembimbing) menggunakan pendekatan Directive counseling (konseling secara langsung) proses ini sangat berperan penting sebagai pembimbing untuk diberikan kepada santri.

Kemudian dilanjutkan pembicaraan oleh ustadzah Tutik Minarsih, S.Pd yang mengenai fungsi bimbingan individu dalam hal memberikan bimbingan yang maksimal terhadap semua santri yang telah di bimbing oleh para ustadz maupun ustadzah di TPQ Ar Ridlo.

“Untuk fungsi dari bimbingan itu sendiri mengarahkan perhatian santri memiliki hasil belajar membaca atau menulis Al-Qur’an secara perorangan, sehingga bakat potensi santri dalam hal belajar Al-Qur’an. Selain itu

²¹ Wawancara dengan Ustadz Taswi, selaku Pengasuh TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 20 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB

mbak memberikan kesempatan kepada santri untuk maju secara optimal atau mengembangkan kemampu membaca dan menulis Al-Qur'an yang ada di TPQ Ar Ridlo kudus. Agar santri bisa merasa lebih nyaman maupun bisa bersikap terbuka mbak. Melihat potensi masing-masing santri dn menumbuhkan pribadi yang menyenangkan antara santri dengan ustadz atau ustdzah saat di TPQ Ar Ridlo Kudus, santri juga sudah disediakan beberapa fasilitas yang mungkin cukup untuk memadahi proses dalam bimbingan santri dari ustadz maupun ustdzah. Berkurangnya hambatan atau mencegah kepada santri yang tergolong lamban dalam belajar. Nah dari sini kami para ustadz maupun ustadzah saat di TPQ Ar Ridlo Kudus ini tetap mendorong para santri untuk tetap semangat dalam proses bimbingan ataupun belajar membaca, menulis dan yang lainnya mbak”²²

Berdasarkan wawancara yaitu bisa diartikan bahwa TPQ Ar Ridlo Kudus, terdapat berbagai fungsi bimbingan individu yang telah diberikan perhatian dari ustadz maupun ustadzah kepada santri, ustadz dan ustadzah juga mengembangkan potensi santri serta potensi santri supaya santri terus bisa semangat saat belajar membaca atau menulis Al-Qur'an dan segala upaya untuk mendorong para santri yang masih lamban saat bimbingan agar tetap semangat seperti santri lainnya. Berdasarkan penyampaian ustadz H. Noor Huda ada beberapa hal perilaku santri ketika bimbingan di TPQ Ar Ridlo Kudus.

“Kami sebagai ustadz maupun ustdzah tentunya mengharapkan santri berperilaku baik mbak, dan di sini para santri masih terbilang anak usia dini yang masih suka main dan tetap ngobrol, dan santri di TPQ Ar Ridlo Kudus masih mengikuti bimbingan dengan baik meskipun masih suka main sendiri maupun berbincang. Tetapi para santri masih tertib dan tidak berperilaku sampai diluar batas karna waktunya sebentar untuk belajar dan

²² Wawancara dengan Ustadz Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

mereka sering memerhatikan dengan baik apa yang di sampaikan oleh pembimbing (ustadz atau ustazah) ²³

Terbukti dari penjelasan ustadz H. Noor Huda, S.Kom prilaku santri ketika bimbingan, santri TPQ yang terbilang masih usia dini yang masih suka bermain dan berbincang sendiri bersama temannya akan tetapi masih memperhatikan ketika bimbingan. Oleh karena itu pelaksanaan bimbingan yang ada di TPQ dapat membantu para santri agar dapat dibimbing oleh ustadz dan ustazah yang sudah bersyahadah semuanya.

“TPQ Ar Ridlo memulai bimbingan yang diberikan ustadz atau ustazah ketika pukul 16.00-16.15 WIB dimulai dari berdo'a dan materi penunjang, pada pukul 16.15-17.00 WIB memasuki kelas(jilid) masing-masing menggunakan Klasikal (Metode Qiro'ati) bersama dengan alat peraga yang di sampaikan oleh ustadz maupun ustazah, selanjutnya masing-masing santri mengikuti bimbingan individu satu-satu dengan urut atau mengantri. Dan para ustadz memaksimalkan saat bimbingan individu bersama santri, supaya santri cepat dalam belajarnya sesuai potensi santri yang dimilikinya. Adapun waktu dan tempat pelaksanaan bimbingan individu santri di TPQ Ar Ridlo Kudus mbak. Waktu yang digunakan saat bimbingan individu di TPQ Ar Ridlo Kudus untuk bimbingan individu mulai dari 17.00 WIB sampai 17.15 WIB itu waktu khusus anak-anak ketika bimbingan individu kepada ustadz maupun ustazah masing-masing mbak, jadi anak bisa memaksimalkan belajarnya sesuai potensi anak lebih maju dan cepat dalam bisa membaca, menulis dan lainnya.mbak”²⁴

Dari pernyataan ustadz Taswi terbukti bahwa di TPQ Ar Ridlo Kudus memiliki beberapa pelaksanaan bimbingan yang diterapkan oleh TPQ mulai pukul 16.00-17.00 WIB. Maka terdapatnya pelaksanaan yang ada di kelas (jilid) masing-masing dan terdapat pembimbing tersendiri dapat

²³ Wawancara dengan Ustadz Noor Huda, selaku Kepala TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 14 Agustus 2022, pukul 16.15 WIB

²⁴ Wawancara dengan Ustadz Taswi, selaku Pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 20 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB

memaksimalkan adanya bimbingan di TPQ Ar Ridlo Kudus. Kemudian dilanjutkan pembicaraan oleh ustadzah Tutik Minarsih, S.Pd mengenai tahap-tahap dalam bimbingan individu di TPQ Ar Ridlo Kudus.

“Apa yang telah dibimbing kepada santri merupakan suatu fitrah berupa iman dan taat kepada Allah Swt. Dan suatu keharusan sebagai ustadz atau ustadzah menanam aqidah yang benar di usia sejak dini. Tujuan bimbingan ini untuk membantu santri sendiri yang harus mendapatkan sekuat tenaga atau kemampuannya yang di berikan kepada para santri. Apalagi peran ustadz atau ustadzah hal tersebut merupakan untuk pendorong atau sekaligus pendamping bagi santri dalam bimbingan dan mengamalkan ajaran agama, hal ini secara bertahap santri dapat membimbing dirinya sendiri. Sebagai ustadz ataupun ustadzah mampu lebih memahami santri dan mengamalkan yang di ajarkan kepada santri sebagai panutan. Sebagai ustadz ataupun ustadzah mendorong dan membantu santri untuk mengamalkan apa yang telah dibimbingkan pada santri seperti halnya do’a sehari-hari, tatacara sholat beserta bacaannya, tajwid dalam membaca Al-Qur’an secara baik atau benar untuk menjadikannya pedoman hidup.”²⁵

Berdasarkan penyampaian ustadzah Tutik Minarsih, S.Pd tersebut mengartikan bahwa tahap-tahap dalam bimbingan individu untuk mrenyakinkan beberapa hal sesuatu kebutuhan, mendorong atau membimbing individu memahami maupun mengamalkan ajaran agama dengan benar tersebut didukung dan mendorong dan membantu individu memahami dan mengamalkan iman, islam, ikhsan oleh peneliti dapat menyatakan bahwa bentuk tahap-tahap bimbingan individu di TPQ Ar Ridlo Kudus berupa bimbingan yang baik dan benar supaya menjadikanya sebagai pedoman hidup. Bimbingan yang berada dalam TPQ Ar Ridlo tentunya ada yang membimbing. Seperti yang telah di sampaikan ustadzah Tutik Minarsih, S.Pd bahwa:

“Ustadz maupun ustadzah disini melakukan bimbingan semuanya karna ustadz maupun ustdzah disini sudah

²⁵ Wawancara dengan Ustadz Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

*bersyahadah dan kita membimbing para santri ketidak berada di kelas jilid masing-masing yang memiliki pembimbing sendiri setiap pergantian semester ustadz maupun ustadzah di oper agar merasakan kelas jilid lainnya dan tau perkembangan santri lainnya”.*²⁶

Menurut ustadzah Tutik Minarsih, S.Pd, di dalam TPQ Ar Ridlo Kudus tersebut yang menjadi ustadz maupun ustadzah di TPQ Ar Ridlo Kudus merupakan pembimbing di kelas jilid masing-masing karena pembimbing disini sudah bersyahadah semua. Metode mempunyai peranan penting untuk proses bimbingan, apabila proses pembelajaran itu belum menggunakan metode yang sangat tepat, jadi sulit sekali untuk dapatkan hasil maksimal. Metode bimbingan adalah salah satu faktor dari beberapa faktor lain yang sangat menentukan hasil atau tidaknya sebuah bimbingan. Jadi metode bimbingan ini sudah terbukti mendapatkan hasil yang diharapkannya, suatu hal tidak mungkin jika menjunjung tingginya kemampuan atau keberhasilan dalam menentukan hasilnya.²⁷

Adapun penerapan metode Qiro’ati santri di TPQ Ar Ridlo Kudus, seperti yang disampaikan oleh ustadzah Tutik Minarsih, S.Pd bahwa:

“Penerapan metode qiro’ati yang telah diterapkan di TPQ Ar Ridlo Kudus ialah metode yang sangat efektif untuk kepribadian Qur’ani para santri di TPQ. namun santri yang belajar merupakan santri yang berusia 4-12 tahun. Metode Qiro’ati dapat merubah pembelajaran Al-Qur’an dulu yang ada di desa Getasserabi, karena keberhasilannya dapat dirasakan, merupakan banyak santri yang bisa belajar 2 tahun yang dapat membaca Al-Qur’an dengan tartil, bahkan mampu menjawab berbagai pertanyaan yang berkenan dengan ilmu tajwid diluar kepala. Masyarakat sudah banyak yang percaya dengan keberhasilan tersebut, bahkan dengan keberhasilan tersebut ustadz dan ustadzah berusaha semaksimal mungkin untuk menggunakan metode Qiro’ati dengan sebaik mungkin, dengan dorongan dan dukungan dari masyarakat untuk santri di TPQ. Dari

²⁶ Wawancara dengan Ustadz Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 20 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB

²⁷ Observasi, oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022

semenjak itu orang tua banyak yang mendaftarkan anaknya mengaji di TPQ Ar Ridlo. Jadi sebagai orang tua merasa di TPQ Ar Ridlo santri yang menghasilkan pembelajaran yang berkualitas.”²⁸

Dari penjelasan disampaikan oleh ustadzah tutik terbukti bahwa di TPQ Ar Ridlo Kudus terdapat penerapan metode qiro’ati yang sudah ada di TPQ sangat efektif untuk kepribadian Qur’ani dan banyak santri yang hanya belajar 2 tahun yang bisa membaca Al-qur’an dengan baik. Bimbingan individu sangat perlu di TPQ Ar Ridlo Kudus. Metode Qiro’ati yaitu suatu metode baca Al-Qur’an adalah metode yang diharapkan di TPQ Ar Ridlo Kudus. Metode Qiro’ati dapat berpengaruh dengan kepribadian santri di TPQ Ar Ridlo Kudus. Hal tersebut berdasarkan wawancara dengan Maratus Sholihah selaku santri mengatakan bahwa:

“Kami di beri pembelajaran yang menggunakan metode Qiro’ati mbak, dan kami di ajarkan untuk menghafal surat pendek, do’a sehari-hari, dan juga tajwid mbak”.²⁹

Penerapan metode qiro’ati dapat berpengaruh dengan kepribadian santri dengan meningkatkan kualitas pada santri yang belajar secara langsung kepada pembimbing. Seperti yang disampaikan oleh ustadz Taswib, bahwa:

“Kegiatan bimbingan individu berpengaruh dalam membentuk karakter dalam nilai-nilai Al-Qur’an santri seperti pelajaran gorib, tajwid, surat-surat pendek, do’a harian, niat wudhu, bacaan sholat, tartil, dan fasohah. Dengan kegiatan atau pelajaran yang di sampaikan ustadz atau ustadzah saat menjelang ujian, setiap santri di berikan gladih selama 3 bulan sekali. Alasan memilih metode Qiro’ati ini yaitu mampu menguasai Al-Qur’an (membaca) secara lancer, baik fasih dan tartil dalam waktu yang hanya singkat, kualitas bacaan sangat baik atau lancer serta tegas dalam artian tidak tawallud (dlewler), setiap jilid di Qiro’ati memiliki tekanan yang berbeda atau tingkat kualitasnya juga berbeda, metode

²⁸ Wawancara dengan Ustadz Tutik Minarsih, selaku Pembimbing Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

²⁹ Wawancara dengan Maratus Sholihah, selaku Santri Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB.

*Qiro'ati cukup disiplin dan ketat, ustadz atau ustadzah di perbolehkan mengajar jika mereka sudah bersyahadah (lulus tashih), sedangkan buku Qiro'ati tidak terjual bebas di toko-toko, akan tetapi terkoordinir di cabang masing-masing, kualitas bacaan atau membca Al-Qur'an ustadz atau ustadzah memperhatikan karena ada deres maupun tadarus bersama. Metode Qiro'ati sangat efektif, terbukti berpengaruh terhadap peningkatan bimbingan santri dalam membentuk karakter qur'ani. Qiro'ati dapat terpengaruh sesuai dengan berfikir santri, santri tidak bisa beralasan ketika pembelajaran berlangsung, karena ketertarikan para santri dengan mengikuti pembelajaran Qiro'ati yang dibimbing oleh para ustadz ataupun ustadzah.*³⁰

Dalam metode Qiro'ati dapat berpengaruh dengan kepribadian santri di TPQ Ar Ridlo Kudus peranan dari pembimbing sangat penting dalam kualitas bacaan atau membca Al-Qur'an ustadz atau ustadzah juga diperhatikan karena deresan maupun tadarus bersama dan berpengaruh terhadap pola fikir santri dalam kepribadian Qur'ani santri. Jadi pembimbing adalah memastikan untuk santri tersebut bisa membaca Al-Qur'an, dan ustadz atau ustadzah membimbing santri Al-Qur'an adalah pedoman hidup dan petunjuk untuk umat manusia. Jadi hal terpenting yaitu menanamkan nilai-nilai Al-Qur'an kepada santri atau mewujudkan santri generasi Qur'ani yang mencintai Al-Qur'an. Seorang santri diajarkan selalu menghargai proses untuk santri adalah nilai Al-Qur'an dalam sehari-hari, jadi bisa dimanfaatkan ketika detik apa dikaruniakan Allah dalam berbagai hal yang positif maupun produktif, menghargai ilmu pengetahuan, mempunyai budaya kerja keras yang merupakan suatu kunci sukses saat menjalani hidup, pintar belajar sejarah, selalu konsisten maupun istiqomah.³¹ Karena adanya bimbingan santri maka ada juga bentuk-bentuk karakter yang dihasilkan dari adanya penerapan nilai-nilai Qur'ani santri di TPQ Ar Ridlo Kudus

“Sebagai seorang ustadz atau ustadzah merupakan keharusan menjadikan santri yang memiliki keimanan

³⁰ Wawancara dengan Ustadz Taswi, selaku Pengasuh TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 20 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB

³¹ Observasi, oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022

atau kepercayaan kepada Allah, malaikat, rasul, kitab hari akhir dan takdir yang terdapat ruang lingkup yang diajarkan, sebagai upaya penanaman nilai keislaman dengan nilai akidah (keyakinan) atau keimanan. membersihkan diri dari perilaku rendah dan menghiasi perilaku terpuji seperti halnya santri bersalaman kepada para ustadz ataupun ustadzah saat pergi maupun pulang dari TPQ dan meminjamkan temannya kitab qiro'ati ketika lupa membawanya. Dan saat hubungan santri dengan Allah yaitu yang bisa dilakukan santri dengan melaksanakan sholat dan puasa yang sudah diajarkan tatacaranya oleh ustadz atau ustazah pada diri santri melalui keseharian santri saat di TPQ Ar Ridlo Kudus. Misalnya kegiatan belajar, santri diajarkan untuk selalu bersyukur atas perolehan nilai jika belum memuaskan atau mengulangi lagi pada halaman jilid yang sama dengan begitu hendaknya belajar lebih giat lagi. Tidak cepat bosan dan putus asa dalam mencapai cita-cita, rajin belajar serta menjadi pribadi yang pemaaf.”³²

Berdasarkan deskripsi di atas peneliti dapat ditarik kesimpulan oleh peneliti bahwa yang berkaitan dengan pendidikan keimanan, yang berkaitan dengan etika, yang berkaitan dengan pendidikan tingkah laku sehari-hari baik berhubungan dengan Allah maupun manusia merupakan bentuk-bentuk dari kepribadian Al-Qur'an yaitu 'tiqodiyah, Khuliqiyah dan Amaliyyah. Adapun Pembentukan pribadi santri yang berbasis Al-Qur'an di TPQ Ar Ridlo Kudus.

“Pembentukan karakter adalah menjadikan santri TPQ Ar Ridlo Kudus memiliki kemampuan berfikir, berakhlak, dan bertutur kata, berperangai layaknya seorang muslim dan bertindak. kepribadian qur'ani merupakan identitas yang mempunyai santri yang tingkah laku lahiriah maupun batinniyah yang sesuai dalam nilai-nilai Al-Qur'an yang memiliki karakter taubat, amanah, kejujuran, keberanian, kebenaran, positif, takwa, ihsan, dan juga iman karena dapat berpengaruh yang cukup besar untuk kepribadian santri. Secara umum Al-Qur'an bisa menyentuh, menarik

³² Wawancara dengan Ustadz Taswi, selaku Pengasuh TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 20 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB

maupun menggartakan kejiwaan pada diri santri. Besarnya tingkat kejiwaan dapat besarnya peluang saat menerima berbagai ajaran Nilai-nilai Al-Qur'an ³³

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Tutik minarsih, kepribadian qur'ani merupakan identitas yang dipunyai santri baik dari tindakan dari lahiriah serta batinniyah yang sesuai dalam nilai-nili Al-Qur'an yang memiliki karakter taubat, amanah, kejujuran, keberanian, kebenaran, positif, takwa, dan juga iman karena bisa berpengaruh besar untuk kepribadian santri. Secara umum Al-Qur'an bisa menyentuh, menarik dan menggartakan kejiwaan pada diri santri. Jadi tingkat kejiwaan tersebut banyak peluang saat menerima ajaran-ajaran Al-Qur'an. Nilai-nilai Al-Qur'an.

“saat seseorang santri ketika memutuskan untuk belajar membaca dan menghafal sebagai pembimbing berusaha membina santri dalam mengenal Al-Qur'an serta mengetahui batasan-batasan bagi membaca dan menghafal Al-Qur'an, yang diperlukan santri yaitu menjaga dari suatu dibenci serta larangan Allah Swt. Dalam membimbing santri mengenai Al-Qur'an serta membimbing santri pada waktu luang dalam belajar Al-Qur'an menjadikan santri mudah menerima setiap berbagai nasihat dari ustadz atau ustadzah serta terjaga kepribadiannya” ³⁴

Berdasarkan wawancara tersebut santri harus menjaga diri dari sesuatu yang dibenci oleh allah dan menererima nasehat dari ustadz maupun ustadzah. Sebagai santri yang berjiwa sabar saat bimbingan berlangsung di TPQ Ar Ridlo Kudus Seperti halnya santri menjaga sopansantun dan tidak mencari masalah dengan temanya saat belajar ³⁵.

“Karakter santri yang berani di TPQ Ar Ridlo Kudus para santri diajarkan para ustadz atau ustadzah untuk berani yang dituntut al-Qur'an bukanlah keberanian yang burtal, tetapi karakter yang berdasarkan kekuatan dan

³³ Wawancara dengan Ustadz Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

³⁴ Wawancara dengan Ustadz Tutik Minarsih, selaku Pembimbing Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

³⁵ Observasi, oleh Peneliti Di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022

kenyakinan teguh kepada Allah dan dan heri kiamat. Dan senantiasa memiliki kebenaran dalam menegakkan agama di sekitar para santri.”³⁶

Berdasarkan wawancara dari tutik minarsih Kepribadian santri yang pribadi berani di TPQ Ar Ridlo Kudus para santri diajarkan para ustadz atau ustadzah untuk berani yang dituntut al-Qur’an keberanian dalam hal burtal, tetapi karakter suatu kekuatan dan mempunyai keyakinan terhadap Allah serta hari kiamat. Dan senantiasa memiliki keberanian ketika santri yang awalnya tidak berani saat membaca buku Qiro’ati maupun hafalan dan bersuara kecil, ketika dibimbing santri lama-lama menjadi santri berani untuk mengucapkannya dengan benar dan lantang sesuai tajwid.³⁷

“Di dalam diri santri sebagai ustadz atau ustadzah (pembimbing) menanamkan orang yang sepanjang hidupnya teguh akan memegang kewajiban tau memegang teguh dengan kepercayaan kepadanya. Seperti halnya kewajiban dalam melaksanakan sholat lima waktu dan dapat di percayakan oleh seseorang atas apa yang di amanahkan.”³⁸

Berdasarkan wawancara dengan ustadzah Tutik, sebagai ustadz atau ustadzah (pembimbing) menanamkan santri dalam memegang kewajiban untuk memegang teguh dengan kepercayaan yang di amanahkan. Seperti halnya ustadz dan ustadzah mengajarkan bacaan maupun gerakan sholat untuk bisa amanah dalam melaksanakan kewajiban sholat lima waktu setiap harinya dan dapat di percayakan oleh seseorang atas apa yang di amanahkan.³⁹

“Santri tetap di ajarkan dalam hal jujur karena karakter kejujuran santri akan merah ketenangan yang hakiki, baik di dunia ataupun di akhiratnya. Karna kedustaan

³⁶ Wawancara dengan Ustadz Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

³⁷ Wawancara dengan Ustadz Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

³⁸ Wawancara dengan Ustadz Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

³⁹ Observasi, oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022

cepat mengantarkan santri selalu resah dan tidak memiliki percaya diri dalam hidupnya santri.”⁴⁰

Menurut wawancara dengan Ustadzah Tutik Minarsih menjadi santri pribadi yang jujur santri akan meraih ketenangan yang hakiki, baik di dunia atau di akhirat. Karna kedustaan dapat mengantarkan santri selalu resah dan tidak memiliki percaya diri. Seperti halnya saat santri mengatakan jujur kepada pembimbing jika tidak membawa buku prestasi untuk penilaian bimbingan individu karna hilang atau lupa untuk membawanya dan santri mengatakan alasan sebenarnya terlambat masuk TPQ kepada ustadz atau ustadzah.⁴¹

“Sabar yang dimiliki santri disini sabar dalam hal melakukan perintah agama karena sabar bukanlah sama dalam bersikap lemah’ menyerah, ataupun pasrah, akan tetapi santri memiliki usaha tidak lelah atau gigih yang menggambarkan dalam menjalankan perintah Allah.”⁴²

Dari pernyataan ustadzah Tutik Minarsih, Sabar yang dimiliki santri melakukan perintah agama karena sabar tidak bersikap lemah’ menyerah, ataupun pasrah, akan tetapi santri memiliki usaha tanpa lelah atau gigih yang menggambarkan dalam menjalankan perintah Allah. Misalnya kegiatan belajar, santri bimbing harus bersyukur atas perolehan nilai jika belum memuskan atau mengulangi lagi pada halaman jilid yang sama dengan begitu hendaknya belajar lebih giat lagi. Tidak cepat bosan dan putus asa dalam membaca Al-Qur’an, menghafal do’a-do’a, menghafal surat pendek dan santri senantiasa rajin belajar karna belajar itu semua tidaklah mudah harus dengan sabar untuk santri yang terbilang masih usia dini, dan santri juga senantiasa selalu menjadi pribadi yang pemaaf.⁴³

santri belajar Al-Qur’an dibimbing untuk menghindari syariat yang dilarang atau membimbing santri berperilaku positif kepada seseorang, maka dari sikap

⁴⁰ Wawancara dengan Ustadz Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

⁴¹ Observasi, oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022

⁴² Wawancara dengan Ustadz Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

⁴³ Observasi, oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022

*positif it bisa membuat sebuah modal dan perantara santri saat belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an, karena dari faktor dalam pembimbingan belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an.*⁴⁴

Dari penjelasan ustadzah Tutik Minarsih, ustadz atau ustadzah membimbing saat menghindari syariat yang dilarang dan perlunya membimbing santri berperilaku positif, sehingga menjadikan sebuah modal atau perantara santri dalam belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an, karena hal itu menjadi salah satu faktor dalam pembimbingan belajar membaca dan menghafal Al-Qur'an. Seperti halnya santri tidak gaduh ketika seorang ustadz atau ustadzah membimbing santrinya, santri senantiasa merasa senang saat bimbingan berlangsung, dan santri masuk kelas (jilid) dengan tepat waktu. Bahwa dalam kegiatan positif merupakan menjadikan para santri terbiasa atau terbukti bahwa mereka juga selalu melakukan perbuatan positif, dan kegiatan positif juga bisa dipantau oleh orang tua santri saat berada di rumah dan pengaruh terhadap orang, santri sangat mudah dalam diingatkan atau dinasihati.⁴⁵

*“Bahwa di TP) Ar Ridlo Kudus di ajarkan mengerti kandungan ayat Al-Qur'an santri tidak membaca saja ataupun menghafal namun diajarkan juga kehidupan keseharian dengan gerakan sholat dan bacaannya, selalu berperilaku sopan kepada siapa saja serta membiasakan membaca Al-Qur'an”.*⁴⁶

Berdasarkan wawancara bersama ustadzah Tutik Minarsih, Menjadi pribadi yang takwa maka para santri di bimbing untuk mengerti isi ayat Al-Qur'an santri tidak membaca saja ataupun menghafal akan namun diajarkan juga dalam kehidupan sehari-hari merupakan sebagian dari pribadi yang takwa.⁴⁷ Seperti halnya santri senantiasa menghormati usatdz ataupun ustadzah dan temannya, santri membuang sampah ketika

⁴⁴ Wawancara dengan Ustadz Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

⁴⁵ Observasi, oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022

⁴⁶ Wawancara dengan Ustadzah Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

⁴⁷ Wawancara dengan Ustadz Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

usai membeli jajan dan para santri senantiasa bedo'a terlebih dahulu sebelum memulai maupun sesudah pembelajaran atau bimbingan.⁴⁸

“membimbing santri dalam hal baik hal tersebut dapat mendekatkan kepada Allah serta membimbing santri prihal kepedulian kepada semuanya disekitarnya dapat menjadikan santri dipandang oleh siapapun yang berada disekitarnya sehingga itu bisa dipandang seseorang dari cerminan Al-Qur'an atau membimbing santri dalam belajar memahami Al-Qur'an lebih dekat dalam segala perbuatan santri berdasarkan Al-Qur'an maka dapat menjadi perantara santri disayang maupun dekat oleh Allah SWT”.⁴⁹

Berdasarkan penjelasan dari Ustadz Tutik Minarsih, dalam pembiasaan santri yang baik untuk menjadi jiwa yang beriman yaitu mendekatkannya kepada Allah dan mengajarkan santri tentang kepedulian terhadap disekitarnya santri yang dipandang terhadap seserang sebagai cerminan Al-Qur'an dan mengajarkan santri untuk belajar memahami atau suatu perbuatan santri berdasarkan Al-Qur'an dapat lebih dekat dengan Allah. Seperti halnya santri selalu berusaha belajar di rumah dengan maksimal sebelum bimbingan supaya hasilnya memuaskan untuk tidak mengulangi kembali dan suka berbagi dengan santri lain berbentuk makanan yang khatam membaca Al-Qur'an 30 juz agar yang lain semakin bersemangat dalam membaca Al-Qur'an.⁵⁰

Memang perlunya bimbingan yang khusus bagi santri seperti adab, tingkah laku dan segala menerapkan namun masih tahapan hal baik untuk menjadi pribadi qur'ani. Dan upaya yang dilakukan ustadz atau ustadzah dalam penerapan nilai-nilai qur'ani santri di TPQ Ar Ridlo Kudus

“Upaya para ustadz atau ustadzah lebih efektif ketika bimbingan individu saat membimbing pengajaran metode Qiro'ati dalam meningkatkan baca dan tulis Al-Qur'an di TPQ Ar Ridlo. Ustadz dan ustadzah dengan sabar

⁴⁸ Observasi, oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022

⁴⁹ Wawancara dengan Ustadzah Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

⁵⁰ Observasi, oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022

kekita membimbing para santri, ustadz ataupun ustadzah mendekati diri kepada para santri, ustadz dan ustadzah juga mencari kelemahan santri yang dimilikinya, dan ustadz atau ustdzah di sini terkadang menambah waktu pengajarannya supaya santri bisa di bimbing per individu secara merata. Memberikan sanksi kepada santri ketika tidak mematuhi, dan memberikan penghargaan jika dia mampu, memberikan kuwis kepada santri ketika waktu bimbingan tau pembelajaran usai dengan siapa yang bisa menjawab dulu santri yang menjawab bisa pulang terlebih dahulu.”⁵¹

Menurut ustadz Taswi upaya yang dilakukan ustadz ataupun ustdzah dalam nilai-nilai qur’ani santri qur’ani santri di TPQ Ar Ridlo Kudus untuk lebih mendekati diri terhadap santri dan membimbing santri secara merata. Bimbingan di TPQ Ar Ridlo Kudus menggunakan cara ustadz membimbing serta memotivasi santri menghidupkan Al-Qur’an dengan kehidupan kesehariannya. Seperti yang telah disampikan ustadz Taswi bahwa:

“Berbagai kegiatan ataupun pelajaran yang telah diberikan kepada santri dari ustadz ataupun ustadzah, santri diharapkan dapat membangun generasi sejak usia dini yang sehat jasmani dan rohani merupakan yang sangat penting. Upaya membangun generasi muda mendatang yang sehat dan kuat dengan jasmani dan rohani anak usia dini tidak bisa dilepaskan. Karena bimbingan individu di dalam nilai-nilai Al-Qur’an dalam keseharian yang berpengaruh terhadap pembentukan pribadi, mental, dan akhlak. Salah memotivasi santri dalam satu jalur yang telah dikembangkan guna menyiapkan generasi muda yang memiliki jiwa taubat, amanah, kejujuran, keberanian, kebenaran, positif, takwa, dan iman. Salah satu motivasi untuk dapat berdiri sendiri, bebas tserta eguh dalam kepribadiannya, menyebarkan agama, mendirikan agama islam dengan umat dilingkungan masyarakat (Izzul Islam Wal Muslimin), dan mencintai ilmu dengan mengembangkan kepribadian santri.”⁵²

⁵¹ Wawancara dengan Ustadz Taswi, selaku Pengasuh TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 20 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB

⁵² Wawancara dengan Ustadz Taswi, selaku Pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 20 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB

Sebuah keberhasilan santri yang sudah di bimbing para ustadz ataupun ustadzah dapat dibuktikan dengan prestasi yang di peroleh para santri TPQ Ar Ridlo Kudus, yang mengikuti setiap lomba, maupun yang diadakan oleh Kecamatan dan juga Kabupaten, di TPQ Ar Ridlo Kudus pernah mendapatkan rangking 10 besar Kabupaten Kudus dan 2 santri TPQ Ar Ridlo yang telah lulus imtas di Usia Dini.⁵³

Berdasarkan deskripsi diatas peneliti dapat di tarik kesimpulan oleh peneliti bahwa terdapat berbagai program kegiatan bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qur'ani dalam nilai-nilai Al-Qur'an santri. Saat bimbingan santri menggunakan buku qiro'ati serta hafalan-hafalan seperti gorib, tajwid, surat-surat pendek, bacaan sholat, niat wudhu, do'a harian, tartil, dan fasohah. Dengan kegiatan atau bimbingan yang di sampaikan pembimbing saat menjelang ujian, setiap santri di berikan gladih selama 3 bulan sekali. Dalam bimbingan individu ini dapat meningkatkan baca dan tulis Al-Qur'an santri di (TPQ) Ar Ridlo Kudus. Setelah itu dari dorongan yang dimiliki santri saat mengikuti bimbingan dari tingkah laku lahiriah atau batinniyah dengan nilai-nili Al-Qur'an santri di TPQ Ar Ridlo Kudus. Santri akan di bimbing para ustadz dan ustzadah untuk membentuk pribadi nilai-nilai Al-Qur'an seperti jiwa taubat, amanah, kejujuran, keberanian, kebenaran, positif, takwa, dan iman yang ditanamkan dalam diri santri untuk menjadi pribadi qur'ani.

2. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Bimbingan Individu Dalam Membentuk Kepribadian Qur'ani Santri Di Taman Pendidikan Al-Qur'an TPQ Ar Ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Implementasi bimbigan individu di atas sudah jelas yaitu TPQ Ar Ridlo Kudus memiliki prestasi baik dan pendukung yang baik yaitu antara fasilitas ruangan atau bangunan, ustadz atau ustadzah yang sudah bersyahadah dan peraturan yang lumayan tegas yang membuat ustadz dan ustadzah serta santri bisa menjalankan tugas dengan disiplin meskipun ada beberapa yang masih tidak mengikuti kedisiplinan karena TPQ Ar Ridlo Kudus pendidikan yang non formal.

⁵³ Observasi, oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022

Banyak faktor-faktor yang mempengaruhi bimbingan individu dalam membentuk kepribadian santri di TPQ Ar Ridlo Kudus.

Berdasarkan hasil wawancara yang peneliti tersebut dengan beberapa santri di TPQ Ar Ridlo Kudus ada faktor-faktor pendukung dapat mempengaruhi kepribadian qur'ani santri yaitu menurut santri yang bernama Maratus faktor pendukung bimbingan yaitu:

“Respon orang tuaku selama aku rajin untuk berangkat orang tuaku semakin bangga melihatku meskipun aku selalu membuatnya kerepotan untuk mengantarku dan selalu menyemangatiku. Karena aku memiliki motivasi untuk berubah menjadi lebih baik serta belajar memahami agama atau bisa menjadi orang yang manfaat di lingkungan rumahku mba bisa mendapatkan kebanggaan orang tuaku yang dapat mengikuti berbagai kegiatan yang ada didalam TPQ Ar Ridlo Kudus.”⁵⁴

Menurut Maratus yang bisa mendukung untuk tetap belajar di TPQ Ar Ridlo Kudus yaitu memiliki semangat dan motivasi besar untuk bisa menjadi orang yang berguna untuk desanya serta dukungan dari orang tua. Seperti yang telah disampaikan Jessy bahwa:

“Hal penting dan yang memberi untuk saya menjadi anak yang sholih atau berbakti kepada orang tuanya. Dan juga adanya ustadz atau ustadzah yang membimbing dan bersikap seperti keluarga sendiri membua saya merasa nyaman saat belajar. Dan aku anak yang masih di usia 8 tahun dan alhamdulillah kemari sudah lulus imtas mbak jadi bisa membanggakan orangtua aku mbak yang sudah susah payah antar jemput aku”⁵⁵

Dukungan dari orang tua sangat perlu untuk proses lancarnya pengembangan kepribadian Qur'ani di

⁵⁴ Wawancara dengan Maratus Sholihah, selaku Santri Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB.

⁵⁵ Wawancara dengan Jessy Ayuninda Az-Zahra, selaku Santri TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB

Taman Pendidikan Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus, karena orang tua bagi Jessy merupakan ada faktor berpengaruh dalam pengembangan kepribadian Qur'ani santri. Dalam faktor pendukung peneliti menemukan yaitu di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus ini yang telah menanamkan megajar dengan Ustadz dan Ustadzah yang memiliki bersyahadah namun itu belum maksimal karena belum sesuai dengan jumlah santri yang banyak. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari ustadz Taswi.

“Karena adapun persyaratan menjadi pembimbing disini harus bersyahadah dan tenaga orang yang membimbing sangatlah tidak banyak orang yang mampu membimbing TPQ atau membimbing mengaji karena memang tujuannya atau gajinya tidak sesuai dengan kerja keras. Meskipun begitu para pengajar disini sangat semangat dalam hal membagi kemanfaat sesama manusia dan juga untuk membimbing TPQ Ar Ridlo Kudus seseorang dituntut harus mengikuti sekolah Lajnan Pentashihan Mushaf Al-Qur'an (LPMQ) terlebih dahulu dan itupun tidaklah mudah.”⁵⁶

Berdasarkan pernyataan ustadz Taswi terbukti bahwa faktor pendukung dalam bimbingan individu yang mengharuskan bersyahadah dan semangatnya tetap ada meskipun gaji tidak seperti sekolah formal lainnya karna di TPQ Ar Ridlo Kudus merupakan sekolah non formal. Ustadz Taswi juga memberikan pernyataan selain adanya dukungan dari beberapa fasilitas.

“Ini juga sudah lumayan baik memiliki ruangan sendiri. Meskipun tidak mempunyai ruangan sendiri di TPQ Ar Ridlo Kudus merupakan memakai bangunan PAUD atau TK yang ada di sampingnya untuk ruang bimbingan karna waktu yang berbeda dapat dimanfaatkan untuk si sore hari mba. Sehingga bimbingan cenderung berjalan secara efektif.

⁵⁶ Wawancara dengan Ustadz Taswi, selaku Pengasuh TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 20 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB

Ada juga ketika santri tidak masuk tepat waktu, para santri tidak diperkenankan untuk masuk mengikuti bimbingan, supaya para santri mampu belajar sistem kedisiplinan.”⁵⁷

Kebanyakan ustadz dan ustadzah yang membimbing di TPQ Ar Ridlo Kudus sudah maju dan rata-rata mempunyai latar belakang pengetahuan yang baik tentang bimbingan Al-Qur’an. Hal tersebut sama dengan pernyataan dari Ustadz Taswi.

“Disamping itu usatdz dan ustadzah disini mampu mengajar Al-Qur’an mereka yang sudah yang bergelar S1 dan 80 persen metode Qiro’ati yang sudah di terapkan di TPQ Ar Ridlo Kudus. Sehingga mereka sudah mampu menerapkan bagaimana cara membimbing dengan yang baik. Meskipun memiliki pengetahuan yang baik dan bukan hanya mentransfer ilmu pengetahuan namun ustadz dan ustadzah yang teladan bisa memahami karakter pesrta didik dan seperti apa cara penanganannya. Jadi minat baca tulis Al-Qur’an di masyarakat sudah antusias dan di perhatikan para masyarakat.”⁵⁸

Selain faktor pendukung saat bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qur’ani santri di TPQ Ar Ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus, tentunya ada kendala atau faktor penghambat. Seperti yang dikatakan oleh ustazah Tutik Minarsih mengenai peraturan kedisiplinan santri.

“Begini mbak Peraturann kurang tegas karena disini peraturan yang dimana TPQ Ar Ridlo Kudus belum menetapkan peraturan yag tegas. Maka santri masuk dan tidak masuk saat sesuka hati tidak seperti formal lainnya dan hal ini hanya di nasehati oleh ustadz atau ustadzah tanpa adanya tindakan hukum atau semacamnya

⁵⁷ Wawancara dengan Ustadz Taswi, selaku Pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 20 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB

⁵⁸ Wawancara dengan Ustadz Taswi, selaku Pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 20 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB

mba. Jadi, santri belum jera karena memang belum ada hukuman yang diperoleh atas ketidak disiplinannya.”⁵⁹

Berdasarkan penjelasan dari ustadzah Tutik Minarsih faktor penghambat yang dialaminya berasal dari kurangnya kedisiplinan untuk santri tentu ini yang menjadikan santri bebas dalam masuk taupun tidak masuk di TPQ Ar Ridlo Kudus. Di TPQ Ar Ridlo Kudus ini berdiri atas suwadaya masyarakat. Bahwa bangunan TPQ Ar Ridlo Kudus yang penting dapat dipergunakan untuk belajar maupun bimbingan. Terdapat juga kendala ruang kelas yang terbatas untuk bimbingan maupun belajar. Seperti yang telah disampaikan oleh ustadzah Tutik Minarsih.

“Bahkan di TPQ Ar Ridlo Kudus belum memiliki kelas yang digunakan perjilid. Hal ini menyebabkan bimbingan di TPQ Ar Ridlo Kudus per jilid tiak efektif. Karena kelas satu dengan kelas lain akan terganggu sama lain. jadi keramaian santri dari kelas satu dengan kelas yang lain dapat tercampur meskipun ada batasan kayu yang tipis.”⁶⁰

Terbukti dari apa yang disampaikan oleh Tutik Minarsih faktor penghambat lainnya saat bimbingan individu dalam membentuk kepribadian bagi santri yang berada di di TPQ Ar Ridlo Kudus yaitu berada di ruang kelas yang terbatas karna santri setiap tahun semakin banyak. Terdapat juga penghamat lainnya karena kebanyakan pembimbing di TPQ Ar Ridlo Kudus kebanyakan bukan orang yang kuliah. Namun ustadz-ustadzah yang ikhlas untuk mengejar dan memang rata-rata berasal ataupun alumni pondok pesantren berkeinginan membimbing ngaji. Hal ini sesuai dengan pernyataan dari ustadzah Tutik Minarsih.

“Kebanyakan para ustadz ataupun ustadzah orang yang tidak duduk di bangku perkuliahan

⁵⁹ Wawancara dengan Ustadz Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

⁶⁰ Wawancara dengan Ustadz Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

yang di ajarkan bagaimna cara mengelola sebuah lembaga dan bagaimana cara mengelola manajemen bimbingan. Jadi memang ketidak tahunan inilah yang menjadi penghambat. Ustadz atau ustadzah kebanyakan belum tahu yang namanya perencanaan diawal, pngorganisasian, pelaksanaan, pengawasan, dan pengevaluasian. Memang lembaga TPQ Ar Ridlo Kudus ini dengan apa adanya tanpa banyak ustadz atau ustadzah yang ingin memajukan lembaganya mba.”⁶¹

Berdasarkan pernyataan ustadzah Tutik Minarsih bahwa pentingnya mengelola dengan manajemen bimbingan sebagai pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus. Ada beberapa ustadz atau ustadzah yang mengampu banyak jilid atau doble. Hal ini sesuai dengan apa yang disampaikan oleh ustadzah Tutik Minarsih.

“Karena disini memang ustadz atau ustadzah sangat rendahnya ingin menjadi ustadz atau ustadzah Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Ar Ridlo Kudus. Dan memang setiap tahun santri menjadi tambah banyak yang memang lembaga di Taman Pendidikan Al-Qur’an (TPQ) Ar Ridlo Kudus lembaga yang non formal sehingga tidak ada tunjangan dan memanag menjadi ustadz atau usatdzah merupakan orang yang rata-rata yang bisa mengaji dengan baik.”⁶²

Padahal idealnya ustadz atau ustadzah satu pembimbing satu jilid dengan waktu yang sesuai ditentukan yaitu satu seperempat jam. Akan tetapi kenyataan waktu yang digunakan dalam bimbingan cenderung berkurang padahal ustadz atau ustadzah mengajar beberapa jilid. Hal ini menjadiannya kurang efektif dalam bimbingan individu. Salah satu penghambat bimbingan ketika ustadz dan ustadzah membimbing

⁶¹ Wawancara dengan Ustadz Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

⁶²Wawancara dengan Ustadz Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

ketika santri kurang adanya peraturan yang ketat. Hal ini sesuai apa yang di sampaikan oleh Tutik Minarsih.

“Sebagaimana lembaga non formal di TPQ Ar Ridlo Kudus. Jadi selain santri juga ustadz atau ustadzah jika mempunyai kepentingan lain sering izin. Karena memang kerjanya tidak terpaut masalah izin yang ketat selayaknya pegawai negeri pada umumnya. Dan juga lembaga di TPQ Ar Ridlo Kudus belum menggaji pegawainya belum sesuai dengan baik. Sehingga dari lembaga TP) Ar Ridlo Kudus sendiri tidak ada praturan yang ketat mengenai masalah perizinan. Santri yang kurang disiplin masuk bagi yang sekolah madrasah dikarenakan pulang madrasah jam 4 lebih.”⁶³

Terbukti dari pernyataan Ustadz Tutik Minarsih faktor penghambat lainnya yaitu tidak mendengarkan dan memperhatikan ketika ustadz atau ustadzah membimbing, santri suka ramai sendiri ketika berlangsungnya pembelajaran dan saat di bimbing, santri juga sering ketika pembelajaran atau di bimbing dengan alasan meminta izin ke kamar mandi.

C. Analisis Data Penelitian

1. Analisis Data Implementasi Bimbingan Individu Dalam Membentuk Kepribadian Qur’ani Santri Di TPQ Ar Ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Berdasarkan dari latar belakang membiasakan anak belajar Al-Qur’an semenjak dini adalah kewajiban orang tuanya. Proses pembelajaran Al-Qur’an pada anak-anak ditekankan pada, kemampuan membaca menulisnya. Dengan begitu tidak ada umat islam yang buta huruf Al-Qur’an setelah anak mempunyai kemampuan baca tulis Al-Qur’an kemudian dilanjutkan pada fase yang kedua yakni mempelajari makna yang terkandung di dalamnya. Meskipun belajar Al-Qur’an sejak anak-anak secara syar’i menjadi kewajiban bagi orang tua, namun akhir-akhir ini diasumsikan bahwa kewajiban tersebut terabaikan seperti minat orang tua untuk mengajarkan baca tulis Al-Qur’an, keteladanan

membacanya dan memotivasinya disinyalir cukup rendah, sekalipun ada potensi anak untuk belajar Al-Qur'an, namun jika banyak faktor penyebab yang mempengaruhi, maka anak tidak ada kesempatan untuk belajar Al-Qur'an secara maksimal.

Dalam persiapan proses yang di berikan Ustadz atau Ustadzah saat bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qur'ani santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus. Dalam bimbingan individu ini hanya mengaji yang di dalamnya pembimbing berfungsi untuk mendampingi membaca buku Qiro'ati atau membaca Al-Qur'an, mengarahkan hafalan-hafalan dengan benar dan menasehati atau memotivasi ketika santri dalam melakukan bimbingan secara individual.

- a. Pembimbing mendampingi santri membaca buku Qiro'ati atau Al-Qur'an
Pembimbing (Ustadz atau ustdzah) mendampingi santri membaca buku Qiro'ati yang terdapat 6 jilid atau membaca Al-Qur'an. Pembimbing mendampingi sesuai dengan ruangan tingkatan kelas atau perjilid (Pra, 1A, 1B, 2A, 2B, 3A, 3B, 4A, 4B, 5A, 5B, JUZ 27, 6, Ghorib, Tajwid). Dalam pendampingan itu juga ada 1 pembimbing (ustadz atau ustdzah) yang terdapat kelas masing-masing.⁶⁴ Jadi dalam bimbingan individu saat pembimbing mendampingi santri membaca buku Qiro'ati atau Al-Qur'an juga menggunakan metode Qiro'ati yang sudah di terapkan di TPQ Ar Ridlo Kudus.⁶⁵
- b. Pembimbing mengarahkan santri hafalan-hafalan dengan benar
Kegiatan bimbingan individu di TPQ Ar Ridlo Kudus para santri di bimbing oleh ustadz atau ustdzah secara individual. Santri menyetorkan hafalan-hafalan yang sebelumnya sudah di berikan oleh ustadz atau ustdzah seperti hafalan do'a-do'a sehari-hari, bacaan sholat, gorib, surat-surat pendek. Jadi sebagai pembimbing mengarahkan santri

⁶⁴ Wawancara dengan Ustadz Noor Huda, S.Kom selaku kepala TPQ Ar Ridlo Kudus, di kutip 14 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB.

⁶⁵ Wawancara dengan Ustadzah Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

hafalan-hafalannya dengan benar sesuai tajwid, tartil, dan fasoha (terang atau jelas).⁶⁶

- c. Pembimbing menasehati atau memotivas santri
Di TPQ Ar Ridlo Kudus untuk membaca dan hafalan jika santri sudah maksimal karena diadakan penilaian setiap hari dicatat pada buku prestasi, yang dipegang oleh santri. Penilaian tersebut dilakukan sesuai potensi santri itu sendiri. Karena santri sudah disediakan buku dan pensil, dan pada setiap semester diadakan imtihan (ujian) untuk para santri. Dengan begitu tingkat keberhasilan yang tinggi dan cepat tanggap, yaitu dengan metode Qiroati, untuk memberikan pembekalan bimbingan individu pada santri usia yang sangat dini. Setelah usai santri dibimbing oleh ustadz atau ustdzah untuk menasehati atau memotivasi untuk tetap semangat dan bisa memaksimalkan belajar sesuai potensi dengan giat dan santri lebih percaya diri dengan potensinya, supaya santri cepat bisa membaca buku atau jilid Qir'ati atau memca Al-Qur'an dan hafalan-hafalannya.⁶⁷

Keberhasilan dalam bimbingan individu dalam membentuk Kepribadian qur'ani di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus yang memiliki bentuk-bentuk kepribadian qur'ani yaitu:

- a. I'tiqodiyah adalah ajaran yang berkaitan dengan pendidikan keimanan, memiliki keimanan atau kepercayaan kepada Allah, malaikat, rasul, kitab hari akhir dan takdir yang bertujuan untuk menata kepercayaan santri dalam bimbingan yang terdapat ruang lingkup yang diajarkan, sebagai upaya penanaman nilai keislaman dengan nilai akidah (keyakinan) atau keimanan.
- b. Khuliyah adalah yang berkaitan dengan etika yang bertujuan untuk membersihkan diri dari perilaku rendah dan menghiasai perilaku terpuji seperti halnya santri bersalaman kepada para ustadz ataupun ustadzah saat pergi maupun pulang dari TPQ dan

⁶⁶ Wawancara dengan Ustadzah Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

⁶⁷ Wawancara dengan Ustadz Taswi, selaku Pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 20 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB

meminjamkan temannya kitab qiro'ati ketika lupa membawanya.

- c. Amaliyyah adalah yang berkaitan dengan pendidikan tingkah laku sehari-hari baik berhubungan dengan Allah maupun manusia. Hubungan santri dengan Allah yaitu yang bisa dilakukan santri yang masih usia dini yaitu dengan melaksanakan sholat maupun puasa yang sudah di ajarkan tatacaranya oleh ustadz atau ustdzah.

Sedangkan bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qur'ani di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus, terdapat berbagai nilai-nilai Al-Qur'an diantaranya yaitu:

- a. Jiwa Taubat, santri terus dibimbing serta diarahkan yang lebih dalam mengenal Al-Qur'an dan santri dapat mendekatkan diri pada Al-Qur'an. Dengan begitu santri dapat memposisikan setiap tingkah laku dimanapun berada.⁶⁸ Contohnya ketika santri menaati peraturan yang ada di TPQ Ar Ridlo Kudus, santri menjaga sopan santun maupun tidak mencari masalah terhadap siapa saja termasuk dengan santri lainnya.⁶⁹
- b. Jiwa yang berani, jiwa yang mendorong santri dalam hal keberanian maka santri di bimbing untuk menjadi pribadi yang berdasarkan kekuatan dan keyakinan teguh kepada Allah. Sehingga santri menjadi pribadi yang dinamis, penuh rasa percaya diri dan sukses sifat kebenaran dalam menegakkan agama Allah.⁷⁰ Contohnya ketika Santri senantiasa berani mengucapkan dengan benar atau tajwid saat bimbingan individu yang awalnya ragu atau

⁶⁸ Wawancara dengan Ustadzah Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

⁶⁹ Observasi, oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022

⁷⁰ Wawancara dengan Ustadzah Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

bersuara kecil dalam membaca buku Qiro'ati atau hafalan-hafalan lainnya.⁷¹

- c. Jiwa yang amanah, santri di bimbing untuk memiliki jiwa yang amanah dalam memegang teguh dengan kepercayaan santri, dengan begitu santri menjalankan amanah yang berasal dari Allah seperti halnya sholat maka santri dibimbing bagaimana bacaan maupun gerakan sholat supaya amanah dalam menjalankannya.⁷² Contohnya ketika amanah dalam mengerjakan sholat lima waktu setiap hari yang sudah di bimbing oleh ustadz maupun ustadzah dalam gerakan maupun bacaan sholat.⁷³
- d. Jiwa yang jujur, pembimbing mendorong santri menjadi pribadi jujur yang dapat meraih ketenangan yang hakiki. Karena di dalam Al-Qur'an Allah mengingatkan supaya tidak berdusta dan menjadi pendusta.⁷⁴ Contohnya ketika Santri mengatakan dengan jujur ketika tidak membawa buku prestasi karena hilang atau lupa membawanya dan santri ketika terlambat dalam masuk TPQ Ar Ridlo Kudus mengatakan dengan jujur alasan sebenarnya terlambat.⁷⁵
- e. Jiwa yang sabar, santri dibimbing dalam hal sabar untuk belajar Al-Qur'an dan tetap bersunggu-sungguh dalam belajar Al-Qur'an.⁷⁶ Contohnya ketika Santri Tidak cepat bosan dan putus asa dalam membaca Al-Qur'an, menghafal do'a-do'a, menghafal surat pendek dan santri senantiasa rajin belajar karna belajar itu semua tidaklah mudah harus dengan sabar untuk santri

⁷¹ Observasi, oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022

⁷²Wawancara dengan Ustadzah Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

⁷³ Observasi, oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022

⁷⁴ Wawancara dengan Ustadzah Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

⁷⁵ Observasi, oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022

⁷⁶ Wawancara dengan Ustadzah Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

- yang terbilang masih usia dini, dan santri juga senantiasa selalu menjadi pribadi yang pemaaf.⁷⁷
- f. Jiwa yang positif, setiap santri harus memiliki jiwa yang positif dengan begitu sebagai pembimbing mendorongnya dalam menghafal maupun membaca Al-Qur'an, sehingga dari dorongan pribadi positif tersebut mendapatkan hasil yang baik.⁷⁸ Contohnya ketika Santri tidak gaduh ketika di bimbing oleh ustadz ataupun ustadzah, santri masuk kelas tepat waktu, dan ketika santri di rumah para santri mudah diingatkan atau dinasihati.⁷⁹
 - g. Jiwa Takwa, Perilaku santri dengan jiwa takwa ini diartikan menjalankan perintah Allah atau berusaha menjauhi larangannya, bahwa santri telah di bimbing untuk berusaha melakukan kebiasaan baik dan berperilaku yang masih bisa dikontrol.⁸⁰ Contohnya ketika Santri membuang sampah pada tempatnya usai membeli jajan. Dan santri senantiasa berdo'a terlebih dahulu ketika memulai bimbingan ataupun sesudah bimbingan dari ustadz ataupun ustadzah.⁸¹
 - h. Jiwa yang beriman, jiwa yang secara langsung memperoleh cahaya iman yang tertanam secara mantap di dalam hati. Sebagai pembimbing yang mendorong secara kuat lahirnya perbuatan-perbuatan santri yang bermanfaat, baik buat individu maupun masyarakat. Berdasarkan wawancara kepada ustadzah Tutik selaku pembimbing.⁸² Contohnya ketika Santri juga belajar di rumah supaya hasilnya maksimal saat

⁷⁷ Observasi, oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022

⁷⁸ Wawancara dengan Ustadzah Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

⁷⁹ Observasi, oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022

⁸⁰ Wawancara dengan Ustadzah Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

⁸¹ Observasi, oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022

⁸² Wawancara dengan Ustadzah Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB

bimbingan, santri berbagi makanan kepada santri yang lain ketika usai khataman membaca 30 juz supaya santri yang lain lebih bersemangat dalam membaca Al-Qur'an.⁸³

Jadi dapat disimpulkan bahwa implementasi bimbingan individu memiliki peranan yang sangat penting dalam membentuk kepribadian qur'ani santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus. Melalui bimbingan individu, ustadz atau ustadzah (pembimbing) dapat membantu santri dalam pembiasaan pribadi qur'ani seperti seperti I'tiqadiyyah, khuliqiyah, dan amaliyyah. Adapun nilai-nilai dalam Al-Qur'an yaitu jiwa taubat, amanah, kejujuran, keberanian, kebenaran, positif, takwa, dan iman yang ditanamkan dalam diri santri untuk menjadi pribadi qur'ani yang di ajarkan Al-Qur'an dapat memiliki pribadi yang baik dan menjadi pribadi yang selamat dunia khirat.

2. Analisis Data Fakor Pendukung Dan Faktor Penghambat Bimbingan Individu Dalam Membentuk Kepribadian Qur'ani Santri Di TPQ Ar Ridlo Kecamatan Gebog Kabupaten Kudus

Berdasarkan hasil observasi peneliti, terdapat beberapa hal yang menjadi kendala atau penghambat serta terdapat juga beberapa hal yang menjadi pendukung bimbingan di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus. Dan ada beberapa faktor pendukung bimbingan individu dalam membentuk kepribadian qur'ani santri di Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus diantaranya yaitu:

- a. Diri sendiri
Para santri memiliki mootivasi besar dalam dirinya untuk memahami agama dan juga menjadi manusia yang berguna atau bermanfaat di lingkungan tempat tinggalnya serta menjadi kebanggaan oaring tua.
- b. Orang Tua
Peran orang tua menjadi faktor pendukung utama bagi santri karena motivasi besar yang santri miliki berasal dari dukungan semangat dari orag tua yang telah diberikan dalam proses belajar santri di TPQ Ar Ridlo.
- c. Ustadz atau Ustadzah

⁸³ Observasi, oleh Peneliti Di TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 22 Agustus 2022

Peran ustadz atau ustadzah sangat penting bagi membentuk kepribadian qur'ani santri di TPQ karena ustadz ataupun ustadzah menjadi orang tua pengganti bagi para santri yang bertugas untuk membimbing para santri yang ketika pembelajaran berlangsung.

d. Sarana dan Prasarana

Fasilitas yang ada di TPQ Ar Ridlo sangat baik sehingga membuat santri merasa nyaman dalam menjalani proses kegiatan yang ada di TPQ Ar Ridlo dan memudahkan para santri dalam proses pembelajaran.⁸⁴

Dalam melaksanakan bimbingan di TPQ Ar Ridlo Kudus, selain terdapatnya faktor pendukung selama proses bimbingan berlangsung, terdapat juga faktor penghambat dalam pelaksanaan proses bimbingan seperti yang telah disampaikan oleh Ustadzah Tutik Minarsih, diantaranya sebagai berikut:

a. Tidak adanya peraturan yang tegas dalam kedisiplinan santri di TPQ Ar Ridlo Kudus

Peraturan tidak tegas yang dimaksud yaitu peraturan yang dimana TPQ Ar Ridlo Kudus tidak menerapkan peraturan yang tegas. Sehingga santri masuk dan tidak masuk dengan sesuka hati karena ini tidak lembaga formal seperti formal lainnya dan hal ini hanya di nasehati oleh ustadz atau ustadzah tanpa adanya tindakan hukum atau semacamnya.

b. Ruang kelas yang digunakan perjidil yang terbatas

Ruang kelas yang berdiri atas swadaya masyarakat. Sehingga bangunan TPQ Ar Ridlo Kudus yang penting dapat dipergunakan untuk belajar maupun bimbingan. Bahkan di TPQ Ar Ridlo Kudus belum memiliki kelas yang digunakan perjidil karena santri yang setiap tahunnya bertambah banyak.

c. Banyak ustadz atau ustadzah yang belum menguasai dalam hal manajemen bimbingan.

Mayoritas ustadz maupun ustadzah kebanyakan bukan orang berpendidikan tinggi. Melainkan orang-orang yang ikhlas untuk mengejar dan memang rata-rata berasal ataupun alumni pondok pesantren yang ingin membimbing ngaji. Jadi kebanyakan para ustadz ataupun ustadzah orang yang tidak duduk di bangku perkuliahan

⁸⁴ Wawancara dengan Ustadz Taswi, selaku Pengasuh Taman Pendidikan Al-Qur'an (TPQ) Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 20 Agustus 2022, pukul 16.00 WIB

- yang belum menguasai dalam hal manajemen bimbingan.
- d. Banyak ustadz atau ustadzah yang doble dalam membimbing
Sebagai pembimbing ustadz atau ustadzah yang mengampu banyak jilid atau doble. Padahal idealnya ustadz atau ustadzah satu pembimbing satu jilid dengan waktu yang sesuai ditentukan yaitu satu seperempat jam.
- e. Kurang disiplinnya yang diterapkan di TPQ Ar Ridlo Kudus
Sebagaimana lembaga non formal di TPQ Ar Ridlo Kudus. Jadi ustadz atau ustadzah jika mempunyai kepentingan lain sering izin. Karena memang kerjanya tidak terpaat masalah izin yang ketat selayaknya pegawai negeri pada umumnya.⁸⁵



⁸⁵Wawancara dengan Ustadz Tutik Minarsih, selaku Pembimbing TPQ Ar Ridlo Kudus, pada tanggal 18 Agustus 2022, pukul 17.30 WIB